

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD

: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

TAHUN ANGGARAN

: 2022

PROGRAM	Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan
KODE PROGRAM	
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Semenjak Kongres perempuan pertama kali tahun 1928 di Yogyakarta merupakan tonggak sejarah perjuangan bagi kaum perempuan di Indonesia, sehingga pada kongres ke III di Bandung tahun 1938 ditetapkan tanggal 22 Desember sebagai hari Ibu Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 tahun 2015 tentang sisitim Pemberdayan Perempuan dan Perlindungan anak Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 2 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir selatan Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Jumlah penduduk Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018 sebesar : 508.691 jiwa dengan komposisi, laki-laki :257.040 dan perempuan 251.651 jiwa perempuan. Data perempuan rawan sosial ekonomi di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 6543 KK. Data rumah KK miskin berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) tahun 2018 di Kabupaten Pesisir Selatan 45.346 KK Masih kurangnya kontrol terhadap organisasi-organisasi Perempuan dalam menyikapi isu-isu kesenjangan gender terhadap perempuan Terbatasnya tenaga terampil pelayanan ataupun pendampingan korban kekerasan
	2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses - Rendahnya pengetahuan dan pendidikan perempuan menyebabkan perempuan lebih bergantung pada Laki-laki (suami) dalam keluarga - pengertian dan pemahaman masyarakat secara umum - Organisasi perempuan yang ada belum sepenuhnya membantu mengatasi isu-isu kesenjangan gender yang terjadi dalam masyarakat Kontrol - Organisasi Perempuan yang ada belum memahami peran organisasi terhadap isu-isu gender yang ada - Organisasi perempuan yang ada masih berjalan sendiri-sendiri dalam menjalankan program dan Kegiatan Manfaat Belum sepenuhnya organisasi perempuan/lembaga pemerhati perempuan berperan sebagai wadah untuk menampung aspirasi kaum perempuan untuk mewujudkan kesetaraan gender b. Penyebab Internal Masih kurangnya pembinaan organisasi perempuan yang ada terhadap perspektif gender sebab itu isu gender belum dianggap sebagai isu penting yang perlu ditangani secara serius. c. Penyebab Eksternal Organisasi perempuan yang ada masih berjalan sendiri-sendiri dalam menjalankan program dan kegiatannya Kurangnya komunikasi antara pemangku kepentingan dengan unsur-unsur yang ada dalam

organisasi/lembaga berkaitan dengan peningkatan kualitas perempuan dan kesetaraan gender

CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Meningkatkan peran Organisasi dan lembaga pemerhati perempuan terhadap isu-isu gender yang terjadi dan dapat berperan aktif untuk mewujudkan pembangunan yang responsive gender 2. Indikator dan Target Kinerja Output : - Terlaksananya sosialisasi Forum PUSPA terhadap tugas dan fungsi forum untuk memahami isu-isu kesenjangan gender yang terjadi - Terlaksananya pelatihan/workshop organisasi perempuan (GOW,DW) tentang peran organisasi dalam pembangunan yang responsif gender Outcome : - Meningkatnya peran forum PUSPA dalam mengatasi kesenjangan gender - Meningkatnya peran organisasi perempuan (GOW,DW) sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan yang responsive gender.		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp 50.000.000,-		
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="343 963 494 1041">Kegiatan 1</td><td data-bbox="494 963 1546 1041">Sosialisasi Forum Puspa terhadap tugas dan fungsi forum dalam memahami isu-isu kesenjangan gender yang terjadi</td></tr> </table>	Kegiatan 1	Sosialisasi Forum Puspa terhadap tugas dan fungsi forum dalam memahami isu-isu kesenjangan gender yang terjadi
Kegiatan 1	Sosialisasi Forum Puspa terhadap tugas dan fungsi forum dalam memahami isu-isu kesenjangan gender yang terjadi		
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="343 1041 494 1149">Kegiatan 2</td><td data-bbox="494 1041 1546 1149">Pelatihan/workshop Organisasi Perempuan tentang peranserta organisasi dalam pembangunan yang responsive gender</td></tr> </table>	Kegiatan 2	Pelatihan/workshop Organisasi Perempuan tentang peranserta organisasi dalam pembangunan yang responsive gender
Kegiatan 2	Pelatihan/workshop Organisasi Perempuan tentang peranserta organisasi dalam pembangunan yang responsive gender		

Padang, 26 Maret 2021

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak



ZULFIAN APRIYANTO, SH.M.SI
NIP. 19651116 198602 1 007